Konflik Batin Tokoh Dalam Film 《美人鱼》 Měirényú (*The Mermaid*)

karya Stephen Chow

Novi Erlita Ferdiana

Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas bahasa dan Seni , Universitas Negeri Surabaya

E-mail: noviegc@gmail.com

Dosen Pembimbing: Dr. Tengsoe Tjahjono, M. Pd. & Galih Wibisono, B. A., M.Pd.

Abstrak

Film merupakan kumpulan sebuah gambar gerak atau hidup yang memiliki cerita sehingga dapat dinikmati oleh penikmat film. Seorang pengarang membuat sebuah cerita untuk menyampaikan permasalahan yang ada di dalam film. Permasalahan yang dimaksud dalam sebuah film berupa permasalahan yang berhubungan dengan konflik batin tokoh. Seperti yang terdapat dalam film 《美人鱼》 Měirényú (*The Mermaid*) karya Stephen Chow sebagai sumber data penelitian ini. Terdapat beberapa teori yang dapat digunakan untuk mengkaji psikologi sastra terutama konflik batin, salah satunya adalah teori konflik Kurt Lewin.

Penelitian ini difokuskan pada tiga rumusan masalah yakni diantaranya adalah bentuk konflik batin, faktor penyebab konflik batin, dan cara mengatasi konflik batin tokoh dalam film 《美人鱼》 Měirényú (*The Mermaid*) karya Stephen Chow.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah psikologi sastra teori Kurt Lewin. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Data penelitian berupa dialog dan monolog tokoh yang sesuai dengan rumusan masalah.

Hasil dari penelitian ini adalah bentuk konflik batin yang dialami tokoh dalam film 《美人鱼》 Měirényú (*The Mermaid*) ditemukan tiga bentuk konflik yaitu konflik batin mendekat-mendekat, konflik batin menjauh-menjauh, dan konflik batin mendekat-menjauh. Faktor penyebab konflik batin ditemukan lima faktor penyebab yaitu faktor kekuatan pendorong, faktor kekuatan penghambat, faktor kekuatan kebutuhan pribadi, faktor kekuatan pengaruh, dan faktor non manusia. Dari lima faktor penyebab konflik batin, faktor kekuatan pengaruh merupakan kekuatan yang paling banyak muncul. Cara mengatasi konflik batin yang digunakan tokoh ada lima gaya yaitu gaya kura-kura, gaya ikan hiu, gaya kancil, gaya rubah, dan gaya burung hantu.

Kata Kunci: Konflik batin, Psikologi Sastra, Film

Abstract

Film is a collection of motion or living pictures that's have a story that can be enjoyed by the connoisseur of the film. Author makes a story to convey the problems in the film. The problem is in the form of problems related to the character's inner conflict. As it is in Stephen Chow's 《美人鱼》 Měirényú (*The Mermaid*) film as a research source of data. there are several theories that can be used to examine literary psychology, especially inner conflict, one of which is Kurt Lewin's theory.

This research focuses on three problems such as inner conflict, the factors of inner conflict, and the way to overcome the inner conflict of character in the 《美人鱼》 Měirényú (*The Mermaid*) by Stephen Chow.

This research includes qualitative descriptive research. The approach used is literary psychology theory Kurt Lewin. The collection of data in this study uses proficient limate-free look techniques an note taking techniques. The research data is a dialogue and a monologous character that corresponds to the problem formulation.

The result of this study was form of inner conflict that the characters experienced in 《美人鱼》 Měirényú (*The Mermaid*) film were found three forms of conflicts that were approaching-approaching, moving-away, and approaching-away. The casual inner factor of inner conflict is found to be five contributing factors: the driving force factor, the inhibitory strength factor, the influence strength factor, and the non human factor. Of the five factors that cause inner conflict, the strength factor of influence is the most emerging force. The way to overcome the inner conflicts used by the figure are five styles: Turtle style, shark style, mouse deer style, fox style, and owl style.

Keywords: Inner conflict, literary psychology, film

PENDAHULUAN

Film merupakan bagian dari kehidupan masyarakat. Maka dari itu, film tidak mungkin dipisahkan dari kehidupan manusia. Film merupakan seni muthakhir abad ke-20. Film dapat menghibur, mendidik, dan memberikan dorongan kepada penikmat film. UU No.8 Tahun 1992 tentang perfilman menyatakan bahwa film adalah karya cipta seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massa pandang-dengar yang dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan direkam dengan berbagai jenis alat rekam. Film juga merupakan medium artistik sebagai suatu alat bagi para pekerja seniman dan insan perfilman dalam rangka mengutarakan gagasan-gagasan dan ide cerita. Film sebagai seni yang sangat besar pengaruhnya, dapat memperkaya pengalaman hidup yang lebih dalam. Effendy (dalam Ardianto & Erdinaya, 2004:136) mengatakan bahwa selain sebagai media hiburan film dapat digunakan sebagai media edukasi untuk pembinaan generasi muda dalam rangka *nation and character building*.

Dalam sebuah film biasanya terdapat istilah tokoh, penokohan, karakter, sifat dan kepribadian. Tokoh atau penokohan biasanya merujuk pada watak atau sifat yang dimiliki oleh tokoh tertentu yang berperan dalam sebuah alur cerita yang ditulis oleh pengarang. Menurut Aminudin (2002:79) dalam sebuah penokohan terdapat tokoh utama yang selalu hadir di setiap peristiwa yang terjadi di dalam cerita. Akan tetapi, adapula yang tidak di setiap peristiwa muncul karena secara langsung ditunjukkan di setiap cerita tersebut. Adapun tokoh utama dalam sebuah cerita terdapat lebih dari satu tokoh utama, sehingga kadar keutamaannya berbeda. Dengan adanya keterlibatan tokoh utama dengan tokoh-tokoh lainnya yang disertai dengan perasaan dan emosi yang terlibat maka akan timbul konflik pada setiap cerita.

Dalam sebuah film biasanya terdapat istilah tokoh, penokohan, karakter, sifat dan kepribadian. Tokoh atau penokohan biasanya merujuk pada watak atau sifat yang dimiliki oleh tokoh tertentu yang berperan dalam sebuah alur cerita yang ditulis oleh pengarang. Menurut Aminudin (2002:79) dalam sebuah penokohan terdapat tokoh utama yang selalu hadir di setiap peristiwa yang terjadi di dalam cerita. Akan tetapi, adapula yang tidak di setiap peristiwa muncul karena secara langsung ditunjukkan di setiap cerita tersebut. Adapun tokoh utama dalam sebuah cerita terdapat lebih dari satu tokoh utama, sehingga kadar keutamaannya berbeda. Dengan adanya keterlibatan tokoh utama dengan tokoh-tokoh lainnya

yang disertai dengan perasaan dan emosi yang terlibat maka akan timbul konflik pada setiap cerita.

Konflik memiliki arti pertentangan atau perselisihan yang terjadi antara dua pihak atau lebih. Pertentangan atau perselisihan yang terjadi bisa berbentuk fisik dan non fisik. Konflik terdiri dari dua jenis yakni konflik eksternal dan konflik internal. Konflik eksternal adalah konflik yang terjadi antara seorang tokoh dengan sesuatu yang diluar dirinya, misalnya dengan lingkungan manusia atau dengan alam. Konflik eksternal dibedakan ke dalam dua kategori yaitu konflik fisik (*physical conflict*) dan konflik sosial (*sosial conflict*). Konflik internal atau biasa disebut dengan konflik kejiwaan merupakan konflik yang terjadi dalam jiwa, hati seorang tokoh yang dialami oleh manusia dengan dirinya sendiri. Misalnya pertentangan antara dua keinginan, keyakinan, pilihan yang berbeda, harapan-harapan, atau masalah-masalah lainnya (Nurgiyantoro, 2010:124).

Salah satu konflik yang muncul dalam film adalah konflik internal atau konflik batin. Konflik batin yang dialami oleh tokoh dalam film akan muncul apabila ada perasaan yang tidak nyaman dalam diri, sehingga menimbulkan pergolakan batin yang kemudian memunculkan pertahanan konsepsi individu tentang dirinya dalam tokoh yang bersangkutan pada sebuah cerita dalam film yang sedang diperankan. Dalam film 《美人鱼》 *Měirén Yú (The Mermaid)* Karya Stephen Chow, membahas bagaimana konflik batin yang terjadi pada setiap tokoh di dalam film *Měirén Yú (The Mermaid)* Karya Stephen Chow.

Konflik batin dapat dianalisis dengan menggunakan teori aspek kejiwaan pada manusia melalui psikologi sastra. Terdapat beberapa ahli yang mengkaji tentang psikologi sastra diantaranya adalah Alfred Adler, Sigmund Freud, Gestalt, Kurt Lewin dan Gustav Jung. Dari beberapa ahli psikologi sastra, peneliti memilih salah satu kajian yang mengkaji tentang psikologi sastra konflik Kurt Lewin.

Penelitian ini meneliti tokoh dalam film 《美人鱼》 *Měirén Yú (The Mermaid)* Karya Stephen Chow. Penelitian ini menggunakan kajian psikologi sastra Kurt Lewin untuk menganalisis bentuk konflik batin dan penyebab konflik batin pada tokoh dalam film 《美人鱼》 *Měirén Yú (The Mermaid)*. Selain itu peneliti juga menganalisis cara mengatasi konflik kajian dari Johnson pada tokoh dalam film 《美人鱼》 *Měirén Yú (The Mermaid)*.

Alasan peneliti melakukan penelitian pada tokoh dalam film 《美人鱼》 *Měirén Yú (The Mermaid)* dikarenakan tokoh dalam film 《美人鱼》 *Měirén Yú (The Mermaid)* ini banyak mengalami kebimbangan,

kerisauan, keraguan, dan pertikaian pada kehidupan sehingga mengalami konflik yang melibatkan kejiwaannya. Sehingga kajian teori yang mencakup tokoh dalam film ini adalah kajian psikologi sastra menurut Kurt Lewin. Dimana nantinya tokoh dalam film 《美人鱼》 Měirén Yú (*The Mermaid*) akan dipengaruhi tiga bentuk konflik Kurt Lewin.

METODE

Penelitian yang berjudul Konflik Batin Tokoh dalam Film 《美人鱼》 Měirényú *The Mermaid* karya Stephen Chow termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif, karena proses penelitian ini bersifat deskriptif maka analisis data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata-kata atau gambar dari pada angka-angka.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan psikologis, karena pada penelitian ini lebih melihat kejiwaan manusia khususnya melalui konflik batin yang dialami tokoh. Dalam penelitian ini kajian psikologis yang sesuai dengan cerita pada film adalah teori Kurt Lewin. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurt Lewin (dalam Alwisol, 2010: 308) menjelaskan beberapa tipe penggolongan konflik salah satunya adalah konflik tipe 1 yang mempunyai tiga macam konflik yaitu: konflik mendekat-mendekat, konflik menjauh-menjauh, dan konflik mendekat-menjauh. Kurt Lewin (Alwisol, 2010: 306) menjelaskan konflik merupakan situasi di mana seseorang menerima kekuatan yang sama besartetapi arahnya berlawanan. Vektor yang mengenai dan mendorong pribadi ke arah tertentu dengan kekuatan tertentu. Kekuatan-kekuatan itulah yang disebut dengan penyebab konflik. Cara mengatasi konflik yang dikemukakan oleh Johnson (dalam Harapan dan Ahmad, 2014: 134-135) terdapat lima gaya yang digunakan dalam mengelola konflik diantaranya yaitu gaya kura-kura, gaya ikan hiu, gaya kancil, gaya rubah, dan gaya burung hantu.

Dalam penelitian ini ditemukan tiga bentuk konflik batin yaitu konflik batin mendekat-mendekat, konflik batin menjauh-menjauh, dan konflik batin mendekat menjauh. Faktor penyebab konflik batin ditemukan lima faktor penyebab yaitu faktor kekuatan pendorong, faktor kekuatan penghambat, faktor kekuatan keperluan pribadi, faktor kekuatan pengaruh, dan faktor kekuatan non manusia. Dari lima faktor penyebab konflik, faktor kekuatan pengaruh merupakan kekuatan yang paling banyak muncul. Dan ditemukan lima cara

mengatasi konflik batin yaitu cara mengatasi konflik gaya kura-kura, cara mengatasi konflik gaya ikan hiu, cara mengatasi konflik gaya kancil, cara mengatasi konflik gaya rubah, dan cara mengatasi konflik gaya burung hantu.

PENUTUP

Simpulan

Dapat peneliti simpulkan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut. Tokoh dalam film 《美人鱼》 Měirényú *The Mermaid* karya Stephen Chow mengalami tiga jenis konflik batin yaitu konflik mendekat-mendekat (*approach-approach conflict*), konflik menjauh-menjauh (*avoidance-avoidance conflict*), konflik mendekat-menjauh (*approach-avoidance conflict*). Dari tiga jenis konflik tersebut, konflik mendekat-menjauh adalah konflik yang paling banyak muncul yakni enam bentuk konflik. Sementara bentuk konflik batin yang lainnya di temukan tiga bentuk konflik menjau-menjauh dan ditemukan satu bentuk konflik mendekat-menjauh.

Penyebab konflik yang dialami tokoh dalam film 《美人鱼》 Měirényú *The Mermaid* di sebabkan oleh lima faktor kekuatan yang mempengaruhi yaitu faktor kekuatan pendorong (*driving force*), faktor kekuatan penghambat (*restaining force*), faktor kekuatan kebutuhan pribadi (*forces corresponding*), faktor kekuatan pengaruh (*induced force*), kekuatan non manusia (*impersonal force*). Dari lima kekuatan tersebut, kekuatan pengaruh paling banyak dialami oleh tokoh yakni lima kekuatan. Sementara faktor penyebab konflik batin faktor pendorong, faktor penghambat, faktor kekuatan kebutuhan pribadi dan faktor kekuatan non manusia masing-masing setiap konflik ada satu kekuatan.

Dalam menyelesaikan konflik tokoh dalam film 《美人鱼》 Měirényú *The Mermaid* menggunakan lima cara yaitu cara mengatasi konflik gaya kura-kura, gaya ikan hiu, gaya kancil, gaya rubah, dan gaya burung hantu. Masing-masing gaya ditemukan satu gaya kura-kura, dua gaya ikan hiu, dua gaya kancil, satu gaya rubah, dan satu gaya burung hantu.

Saran

Pertama, dari penelitian film 《美人鱼》 Měirényú *The Mermaid* karya Stephen Chow ini dapat memberikan referensi bagi mahasiswa jurusan bahasa Mandarin agar dapat melakukan penelitian karya sastra bahasa Mandarin. Untuk pengajar, penelitian ini juga dapat dijadikan untuk mengajarkan tentang penelitian

yang dapat diuji dari sisi ilmu psikologi sastra, analisis tentang konflik batin yang meliputi bentuk, faktor penyebab, dan cara mengatasi pada karya sastra bahasa Mandarin yang lain.

Kedua, penelitian pada film 《美人鱼》 Měirényú *The Mermaid* karya Stephen Chow dapat menyediakan data bagi peneliti lain dan menggunakannya dalam kajian yang lain selain kajian psikologi sastra. Dengan alur cerita yang bersifat campuran maka karya ini dapat dianalisis misalnya dalam bidang pragmatik, sosiologi sastra, dan moralitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. 2010. *Psikologi Kepiobadian*. Malang: UMM Press.
- Aminudun. 2002. *Pengantar Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Ardianto, Elvinaro dan Lukiati Komala Erdiyan. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Effendi, Onong Uchjana. 2007. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Endraswara, Suwardi. 2005. *Metode dan Teori Pengajaran sastra*. Yogyakarta: Buana Pustaka.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Eneste, Pamusuk. 1991. *Novel dan Film*. Yogyakarta: Nusa Indah.
- Harapan, Edi dan Syarwani Ahmad. 2014. *Komunikasi Antar Pribadi: Perilaku Insani dalam Organisasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Johnson, D.W., & Johnson. F.P., (1999). *Joining Together: Group Theory And Group Skill*. London: Printice Hall International Inc.
- Mahsun. 2007. *Metodologi Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Minderop, A. 2010. *Psikologi Sastra, Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Moleong, Lexy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya (anggota IKPI).
- Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Putri, Tamara Nazilah Ramadhani. 2018. “Konflik Batin Tokoh dalam Film *Once Upon A Time* 《三生三世十里桃花》 Karya Zhao Xiaoding (Kajian Psikoanalisis)”. Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sarwon, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sholihah, Nur Elmi. 2018. “Konflik Batin Tokoh Utama Li Yuanni 李元妮 dalam Drama Serial *Aftershock* Karya Feng Xiaogang (Kajian Psikologi Sastra Signund Freud)”. Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya.
- Siswantoro. 2004. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siswantoro. 2010. *Metode penelitian Sastra: Analisis Psikoanalisis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka
- <https://m.imdb.com/title/tt4701660/> (diakses 20 Februari 2019)
- <https://www.百度一下.com> (diakses 31 desember 2018)
- 阳志平. 2011. 荣格之《心理学与文学》. 心理学空间 (<https://www.psychspace.com/psych/viewnews-7678>) (diakses 25 September 2019)